

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yakni dari latar belakang masalah, teori, dan fakta-fakta yang terjadi dilapangan dari hasil penelitian yang diungkapkan oleh informan maka, penulis menyimpulkan bahwa.

Nyanyian Mazmur 134 mengandung makna tradisi teologis tentang berkat yang disampaikan melalui nyanyian merupakan berkat, yang secara spontan mewakili bahwa berkat ini akan menunjang perjalanan hidup lahir batin, disamping sebagai berkat nyanyian ini juga mengajak umat untuk datang memuji Tuhan, dan mengajak umat untuk menghayati bahwa berkat yang terima itu betul-betul asalnya daripada Tuhan serta meyakini dan mengaminkan bahwa tidak ada hidup lepas dari pada-Nya.

Adapun Nyanyian Mazmur 134 ini merupakan Nyanyian berkat bukan hanya disampaikan atau ditujukan secara khusus bagi yang menerima pemberkatan pada saat itu namun juga berkat yang disampaikan melalui Nyanyian Mazmur 134 juga ditujukan bagi semua umat yang hadir saat itu. Namun perlu ditegaskan bahwa memang berkat itu lebih dikhususkan bagi yang menerima pemberkatan pada saat itu.

Dalam kaitannya dengan pemberkatan nikah, bahwa dalam menjalani kehidupan pernikahan berkat Tuhan sangat dibutuhkan, tidak lain yang akan terus memberkati pernikahan tersebut adalah Tuhan sendiri yang

telah merencanakan pernikahan itu. Jadi, tiada alasan untuk memuji Tuhan dan meneruskan berkat-Nya kepada sesama.

Selain bahwa nyanyian Mazmur 134 mengandung makna teologi yang mendalam mengenai berkat nyanyian ini juga merupakan warisan yang diwariskan oleh sending. Sehingga inilah yang menjadi tolok ukur Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja nyanyian Mazmur 134 sebagai nyanyian pengiring dalam akta pemberkatan nikah di Gereja Toraja.

B. Saran

Dengan mengacu pada kesimpulan dan didasarkan pada keseluruhan pembahasan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran untuk dilakukan :

1. Kepada Pimpinan Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja agar kedepannya juga menggunakan nyanyian yang lain bukan hanya menggunakan nyanyian Mazmur 134 yang digunakan dalam akta khusus, karena masih banyak nyanyian yang isinya mengandung tentang berkat. Namun tidak menggeser atau menghapus nyanyian Mazmur 134.
2. Kepada Pimpinan Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja agar memiliki sebuah inisiatif untuk menjalin kerjasama dengan Komisi Musik dan Liturgi untuk membuat atau menciptakan nyanyian berkat yang dikhususkan kepada masing-masing akta secara khusus nyanyian berkat dalam pemberkatan nikah.